



DOI: <https://doi.org/10.38035/hrm.v1i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham dan Nilai Perusahaan

Henny Feronika Simanjuntak¹

¹Universitas Bhayangkara Jakarta, Indonesia, 202310325303@mhs.ubharajaya.ac.id

Corresponding Author: 202310325303@mhs.ubharajaya.ac.id¹

Abstract: *This scientific paper is a literature review within the field of Financial Management that evaluates how Capital Structure and Profitability interact with Stock Price and Firm Value. The primary focus of this study is to develop a hypothetical framework for future empirical investigations. Data were gathered through digital literature studies from platforms such as Google Scholar, Mendeley, and other academic online media. Utilizing a qualitative descriptive approach, the research finds that capital efficiency and profitability are significant determinants of stock price fluctuations and the estimated value of a business entity. The results of this article indicate that: 1) Capital Structure and Profitability influence Stock Price; 2) Capital Structure and Profitability influence Firm Value; and 3) Stock Price influences Firm Value.*

Keyword: *Capital Structure, Profitability, Stock Price, Firm Value*

Abstrak: Karya ilmiah ini merupakan tinjauan literatur dalam ranah Manajemen Keuangan yang mengevaluasi bagaimana Struktur Modal dan Profitabilitas berinteraksi dengan Harga Saham dan Nilai Perusahaan. Fokus utama penulisan ini adalah menyusun kerangka hipotesis untuk investigasi empiris di masa mendatang. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan digital dari platform seperti Google Scholar dan Mendeley. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, ditemukan bahwa efisiensi modal dan profitabilitas merupakan penentu signifikan bagi fluktuasi harga saham dan estimasi nilai entitas bisnis. Hasil artikel ini: 1) Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham; 2) Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham; dan 3) Harga Saham berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Harga Saham dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis yang pesat mengharuskan perusahaan untuk mengelola usaha mereka dengan lebih efektif. Perusahaan dibentuk untuk memproduksi barang dan

menawarkan layanan untuk memperoleh laba serta tercapainya nilai perusahaan yang baik. Manajemen keuangan perusahaan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu usaha, karena kebanyakan kebangkrutan dimulai dari pengelolaan keuangan yang tidak tepat. Setiap perusahaan memiliki tujuan baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang, serta perlu terus mengikuti perkembangan, baik dalam hal teknologi maupun perubahan preferensi konsumen seiring waktu (Muliana, 2021).

Struktur modal adalah keseimbangan pendanaan sebuah Perusahaan yang ditunjukkan melalui perbandingan antara jumlah utang dan modal sendiri. Nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, yaitu standar yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya perusahaan. Selain itu, profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu tertentu juga menjadi faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan (Baihaqi et al., 2021).

Rasio profitabilitas berfungsi untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memanfaatkan modal sendiri untuk memperoleh keuntungan. Selain itu, rasio profitabilitas juga mencerminkan kinerja perusahaan, yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham di pasar modal. Di samping memiliki keunggulan dibandingkan pesaing, setiap perusahaan perlu terus berkembang dan bertumbuh secara berkelanjutan agar tetap mendapatkan kepercayaan dari para pemegang saham (Tasya Nur Inayah et al., 2021).

Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap potensi pertumbuhan dan kelangsungan usaha suatu perusahaan dan dapat diukur dengan rasio keuangan seperti Price to Book Value (PBV). Jika nilai perusahaan tinggi, maka kepercayaan investor semakin besar terhadap prospek bisnisnya. Struktur modal dan profitabilitas memiliki peran krusial untuk menentukan Nilai Perusahaan karena keduanya merupakan petunjuk tingkat risiko dan potensi keuntungan yang bisa diperoleh pemegang saham. Struktur modal perusahaan menggambarkan proporsi antara saham dan utang yang digunakan untuk membiayai operasi sehari-hari serta investasi jangka panjang. Penggunaan utang dalam struktur modal dapat memberikan keuntungan berupa pengurangan pajak, namun di sisi lain juga meningkatkan beban bunga dan risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyeimbangkan antara utang dan ekuitas agar dapat menjaga stabilitas keuangan dan tetap menarik bagi investor (Putra & Veronica, 2025).

Saham merupakan instrumen di pasar modal yang sangat populer di kalangan pemodal karena potensi imbal hasil yang menjanjikan. Secara konseptual, saham merepresentasikan bukti penyertaan modal dari perorangan maupun institusi dalam suatu badan usaha berbentuk perseroan terbatas. Dalam hal ini, pasar modal berfungsi sebagai institusi perantara yang memfasilitasi pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pemilik modal melalui mekanisme jual beli. Instrumen ini dimanfaatkan oleh investor sebagai strategi untuk meningkatkan nilai kekayaan. Oleh karena itu, pasar modal menjadi wadah strategis bagi para penanam modal dalam mendistribusikan aset finansial mereka melalui instrumen saham tersebut (Agis Pratiwi et al., 2023).

Penelitian ini mengevaluasi dampak dari Struktur Modal, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham, suatu studi literature review dalam bidang Manajemen Keuangan. Berdasarkan latar belakang maka tujuan penulisan artikel ini adalah membangun hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu untuk merumuskan:

1. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham
2. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
3. Pengaruh Harga Saham Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE

Artikel ini disusun menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*library research*) dengan teknik *Systematic Literature Review* (SLR). Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan referensi dari berbagai platform akademik digital, termasuk Google Scholar, Mendeley, serta basis data jurnal ilmiah lainnya.

Secara konseptual, SLR merupakan prosedur sistematis untuk mengenali, mengevaluasi, dan menyintesis seluruh temuan riset yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan secara mendalam.

Dalam kerangka analisis kualitatif ini, tinjauan pustaka diterapkan secara konsisten sesuai dengan prinsip metodologis yang berlaku. Penggunaan metode kualitatif ini dipilih karena penelitian ini memiliki karakteristik eksploratif, yang bertujuan untuk menggali fenomena secara lebih luas dan mendalam. (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Melalui latar belakang, tujuan dan metode diatas, maka hasil riset pada artikel ini adalah sebagai berikut:

Struktur Modal

Struktur modal merupakan kerangka pendanaan korporasi yang mencerminkan rasio antara liabilitas jangka panjang atau utang dengan modal inti atau ekuitas. Kebijakan ini memiliki nilai strategis yang sangat tinggi karena menentukan proporsi pendanaan permanen yang mencakup utang, saham preferen, serta saham biasa. Fokus utama dalam menetapkan susunan modal ini adalah untuk merealisasikan struktur modal yang paling efisien, yakni sebuah titik keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri yang mampu mendorong nilai pasar saham perusahaan secara maksimal. Lebih lanjut, dari sudut pandang investor, penggunaan utang dalam pendanaan justru dapat memberikan sinyal positif, yang mencerminkan prospek usaha perusahaan di masa depan (Rizantha, 2024).

Struktur modal optimal setiap perusahaan tidak bersifat seragam, melainkan bervariasi berdasarkan faktor-faktor internal seperti risiko operasional dan laju pertumbuhan, serta dipengaruhi oleh kondisi pasar yang berlaku. Penentuan komposisi pembiayaan yang akurat akan berdampak positif dengan cara meminimalkan biaya modal secara keseluruhan sekaligus meningkatkan nilai bisnis perusahaan. Intinya, keseimbangan yang tepat antara utang dan modal sendiri menjadi kunci fundamental dalam menentukan bagaimana suatu entitas bisnis mendanai seluruh asetnya (Puspita & Rahayuningsih, 2017).

Struktur modal didefinisikan sebagai rasio perbandingan antara seluruh liabilitas dengan total ekuitas yang digunakan dalam operasional perusahaan. Parameter ini berperan penting dalam mengevaluasi sejauh mana aktivitas bisnis didanai melalui instrumen pinjaman atau utang. Dalam penelitian ini, metrik yang digunakan untuk mengukur kebijakan utang tersebut adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini membandingkan agregat utang terhadap modal inti perusahaan, yang sekaligus mencerminkan kapasitas modal sendiri dalam menjamin seluruh kewajiban finansial entitas tersebut. (Faluthy, 2021).

Profitabilitas

Profitabilitas memegang peranan krusial bagi perusahaan. Tingkat keuntungan yang baik tidak hanya menarik perhatian calon investor untuk menanamkan modal mereka, tetapi juga menjadi cerminan efektivitas dan keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Puspita & Rahayuningsih, 2017).

Rasio profitabilitas berfungsi sebagai alat ukur utama untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba. Data dari rasio ini sangat penting dan sering dijadikan landasan utama bagi investor dalam membuat keputusan penanaman modal, sebab

memungkinkan mereka untuk memperhitungkan potensi risiko dari investasi yang akan dilakukan di masa depan (Dhea Abdillah & Ali, 2024).

Secara spesifik, profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu entitas dalam menciptakan nilai tambah atau laba melalui optimalisasi penjualan, penggunaan aset, serta pemanfaatan modal dalam rentang waktu tertentu. Pertumbuhan laba yang konsisten diyakini mampu mendorong valuasi pasar perusahaan secara substansial. Oleh sebab itu, penilaian profitabilitas yang sering kali diprosikan melalui *Return on Asset* (ROA) menjadi instrumen krusial dalam meninjau kesehatan finansial secara holistik. Metrik ini memudahkan pihak manajemen dalam memetakan lini bisnis yang paling produktif sekaligus mengevaluasi efektivitas dari berbagai kebijakan operasional yang telah dijalankan (Rizantha, 2024).

Harga Saham

Harga saham merepresentasikan nilai transaksi instrumen ekuitas di pasar sekunder pada periode tertentu. Nilai ini dibentuk oleh interaksi permintaan dan penawaran dari para pelaku pasar modal. Karena itu, harga saham yang tinggi sering dianggap sebagai tanda keberhasilan perusahaan. Harga yang baik menawarkan keuntungan (*capital gain*) bagi investor dan menunjukkan prospek pertumbuhan yang menarik. Secara umum, para pemodal cenderung mengalokasikan investasi mereka pada perusahaan yang menunjukkan tren penguatan harga saham karena dianggap mampu memberikan keuntungan finansial (Faluthy, 2021).

Harga saham biasa digunakan sebagai tolak ukur (proksi) nilai sebuah perusahaan. Harga ini mencerminkan sejauh mana unit bisnis mampu menghasilkan keuntungan menggunakan asetnya secara efisien. Oleh sebab itu, semakin besar keuntungan yang dicapai perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai yang dimiliki perusahaan tersebut di mata pasar (Ramadhani et al., 2021).

Harga saham berarti nilai dari saham itu sendiri. Harga ini berfungsi sebagai indikator utama untuk mengukur minat investor terhadap sebuah perusahaan. Jika harga saham perusahaan relatif naik, hal ini mengindikasikan investor dan calon investor menilai kinerja perusahaan itu baik. Dalam studi ini, indikator harga saham akan diukur berdasarkan harga penutupan (*closing price*) saham (Agis Pratiwi et al., 2023).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari persepsi investor terhadap kinerja serta potensi keberlanjutan bisnis di masa depan, yang mana indikator tersebut dapat dilihat secara langsung melalui pergerakan harga sahamnya di pasar modal. Nilai ini sangat penting karena ia menggambarkan kondisi perusahaan, apakah manajemen telah mencapai kinerja yang solid atau sebaliknya. Semakin tinggi valuasi perusahaan, hal itu mengindikasikan tingkat keuntungan yang besar, yang mana keuntungan tersebut pada dasarnya berasal dari upaya maksimalisasi aset-aset yang dimiliki perusahaan (Mutiar Dhea Puspita et al., 2023).

Nilai perusahaan adalah deskripsi dari harga pasar suatu entitas yang memperhitungkan seluruh aset, kewajiban, dan potensi bisnis di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan valuasi perusahaan merupakan prioritas utama yang diupayakan oleh setiap pelaku usaha (Puspita & Rahayuningsih, 2017).

Di tengah perkembangan bisnis yang terjadi saat ini, nilai perusahaan menjadi sangat esensial karena merefleksikan kualitas kinerja yang dicapai perusahaan. Representasi kinerja yang kuat secara fundamental memberikan pengaruh signifikan bagi para pemodal dalam menentukan strategi alokasi investasi mereka. Dalam kerangka penelitian ini, valuasi entitas diukur secara definitif melalui *Price to Book Value* (PBV), yakni sebuah indikator finansial yang mengomparasikan harga saham di pasar dengan nilai buku per lembar sahamnya (Ramadhani et al., 2021).

Review Artikel Relevan

Tinjauan terhadap literatur yang relevan dilakukan guna memperkuat fondasi dalam merumuskan hipotesis penelitian. Proses ini melibatkan pemaparan temuan-temuan dari studi terdahulu serta melakukan analisis komparatif untuk mengidentifikasi aspek persamaan maupun perbedaan dengan desain penelitian saat ini. Ringkasan dari berbagai penelitian pendahulu yang berkaitan secara substansial disajikan secara sistematis dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

NO	AUTHOR	HASIL	PERSAMAN	PERBEDAAN	H
1	(Faluthy, 2021)	Hasil dari Jurnal ini adalah Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham	Kedua artikel ini sama sama membahas Struktur Modal	Penelitian ini hanya fokus pada hubungan Struktur Modal terhadap harga saham dan menggunakan variabel Ukuran Perusahaan sebagai moderasi	H1
2	(Agis Pratiwi et al., 2023)	Penelitian ini menyimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham	Kedua Penelitian ini sama sama membahas hubungan langsung dan positif antara Profitabilitas dengan Harga Saham	Penelitian ini hanya berfokus pada hubungan Profitabilitas dengan Harga Saham dan tidak mengikutsertakan variabel Struktur Modal	H1
3	(Putra & Veronica, 2025)	Hasil studi ini mengindikasikan bahwa kebijakan Struktur Modal dan tingkat Profitabilitas secara kolektif memberikan kontribusi positif serta bermakna terhadap peningkatan Nilai Perusahaan.	Kedua literatur secara konsisten menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kebijakan struktur modal dengan peningkatan nilai perusahaan.	Penelitian ini hanya menguji hubungan langsung Struktur Modal dan tidak mempertimbangkan Harga Saham	H2
4	(Lisda & Kusmayanti, 2023)	Dalam laporan jurnal ini, terungkap bahwa baik Struktur Modal maupun Profitabilitas secara individu (parsial) memiliki dampak yang nyata terhadap valuasi perusahaan.	Sama sama memiliki fokus yang serupa dalam mengevaluasi bagaimana dinamika struktur modal serta tingkat profitabilitas menjadi faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.	Artikel ini hanya fokus pada jalur langsung Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dan tidak memasukkan Harga Saham	H2
5	(Setiabudhi, 2022)	Temuan riset menunjukkan bahwa variabel Harga Saham tidak mampu berperan sebagai perantara (mediasi) dalam hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.	Terdapat kesamaan tema dalam studi-studi tersebut, yakni mengkaji dampak sinergi antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai entitas secara keseluruhan.	Perbedaannya adalah jurnal ini menggunakan Variabel independen yang lain yaitu Ukuran Perusahaan, bukan Struktur Modal	H3
6	(Rosmawati, 2023)	Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pergerakan Harga Saham memiliki korelasi positif dan dampak yang signifikan dalam menentukan Nilai Perusahaan.	Sama-sama meneliti hubungan langsung antara Harga Saham dan Nilai Perusahaan	Hanya menggunakan Harga Saham sebagai satu-satunya variabel independen. Tidak melibatkan Struktur Modal maupun Profitabilitas	H3

Pembahasan

Mengacu pada landasan teori yang telah dipaparkan, pembahasan dalam artikel tinjauan pustaka ini berfokus pada evaluasi literatur yang relevan, analisis hubungan antarkonstruksi atau variabel, serta penyusunan kerangka berpikir konseptual untuk desain penelitian mendatang. Berpijak pada temuan-temuan riset terdahulu, studi ini mengintegrasikan telaah pustaka dengan analisis pengaruh antarvariabel guna merumuskan sebuah model konseptual yang kokoh sebagai panduan operasional riset selanjutnya:

1. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham

Struktur modal mencerminkan kebijakan pendanaan perusahaan yang dapat mengirimkan sinyal kepada pasar. Kebijakan utang yang optimal, yang memanfaatkan *tax shield* untuk meningkatkan laba pemegang saham, sering kali diterima positif oleh investor. Sentimen positif dari para pemodal akan memicu peningkatan volume permintaan saham yang pada gilirannya mendorong apresiasi Harga Saham. Namun sebaliknya, komposisi modal yang terlalu dibebani oleh utang berisiko tinggi dapat memperburuk stabilitas finansial sehingga menekan nilai saham di pasar. Walaupun terdapat perbedaan temuan dalam beberapa literatur, secara teoretis disepakati bahwa manajemen modal yang optimal memiliki korelasi positif terhadap harga ekuitas. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang menegaskan bahwa Struktur Modal memegang peranan krusial dalam menentukan fluktuasi Harga Saham. (Tasya Nur Inayah et al., 2021), serta temuan implisit bahwa faktor Struktur Modal merespons penilaian pasar (Lisda & Kusmayanti, 2023).

Profitabilitas adalah ukuran fundamental kinerja perusahaan yang paling dipertimbangkan investor. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba tinggi dan stabil akan menciptakan ekspektasi investor terhadap prospek *capital gain* dan pembagian dividen di masa depan. Berdasarkan sinyal ini, investor akan terdorong untuk membeli saham, sehingga meningkatkan permintaan dan menaikkan Harga Saham. Oleh karena itu, rasio Profitabilitas seperti ROA dan ROE sangat sentral dalam analisis fundamental. Hubungan positif signifikan ini dikonfirmasi secara empiris oleh penelitian yang menemukan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Harga (Agis Pratiwi et al., 2023), serta penelitian yang menguji berbagai rasio Profitabilitas yang memiliki efek positif terhadap harga saham (Arsyandra M Putu & Primasatya R Dio, 2023).

2. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Keuntungan perlindungan pajak (*tax shield*) yang berasal dari penggunaan utang mampu mendorong perolehan laba bagi para pemegang saham, yang pada gilirannya akan memperkuat Nilai Perusahaan. Konsep inti dari teori struktur modal terletak pada asumsi bahwa pihak manajemen mampu merumuskan perimbangan antara utang dan ekuitas secara optimal demi mencapai valuasi korporasi yang maksimal. Para investor cenderung memberikan apresiasi atau nilai lebih tinggi apabila risiko dari liabilitas tersebut dapat dikelola secara efektif sekaligus memberikan insentif pajak yang menguntungkan. Berbagai bukti empiris di lintas sektor secara konsisten memperkuat tesis bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Muliana, 2021); (Putra & Veronica, 2025).

Nilai Perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar atau *fair value* perusahaan. Karena investor mencari laba, perusahaan dengan Profitabilitas yang tinggi akan dinilai memiliki prospek yang baik dan *going concern* yang kuat, sehingga meningkatkan *market valuation* perusahaan di bursa. Profitabilitas yang konsisten menjadi sinyal kualitas manajemen. Oleh karena itu, Profitabilitas dianggap sebagai penentu utama dalam meningkatkan Nilai Perusahaan di mata investor. Pengaruh positif signifikan Profitabilitas terhadap Nilai

Perusahaan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu (Rizantha, 2024); (Baihaqi et al., 2021).

3. Pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan

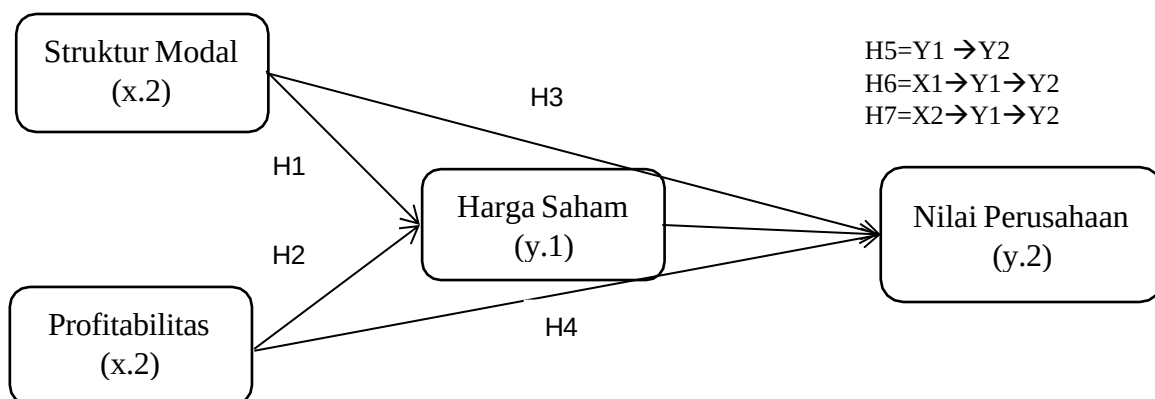
Harga Saham merupakan cerminan langsung dari keyakinan dan ekspektasi pasar terhadap Nilai Perusahaan. Ketika Harga Saham meningkat, ini menunjukkan adanya permintaan yang kuat dan persepsi positif dari investor. Secara teknis, karena banyak proksi Nilai Perusahaan (seperti PBV) menggunakan Harga Saham sebagai komponen utama, kenaikan Harga Saham secara langsung mendorong peningkatan Nilai Perusahaan. Dengan demikian, Harga Saham adalah indikator vital keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Faluthy, 2021). Secara matematis, hubungan positif Harga Saham → Nilai Perusahaan juga tidak terhindarkan ketika menggunakan proksi berbasis harga (Putra & Veronica, 2025).

Harga Saham berperan sebagai instrumen penghubung yang mentransmisikan dampak kebijakan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Dalam praktiknya, para pemodal melakukan evaluasi terhadap keputusan struktur pendanaan terlebih dahulu, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk respons pasar melalui fluktuasi Harga Saham. Peningkatan atau tren positif pada harga saham tersebut nantinya akan mengonstruksi valuasi entitas secara menyeluruh. Dengan demikian, Harga Saham menjadi mekanisme mediasi yang rasional dalam hubungan ini. Keberadaan jalur mediasi tersebut didasarkan pada argumen empiris bahwa Struktur Modal memiliki kontribusi yang signifikan dalam menentukan arah pergerakan Harga Saham. (Tasya Nur Inayah et al., 2021) dan Struktur Modal juga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Muliana, 2021)

Apresiasi Harga Saham yang dipicu oleh capaian laba yang kuat menjadi faktor utama yang secara efektif meningkatkan Nilai Perusahaan. Dalam konteks ini, Harga Saham berperan sebagai saluran transmisi yang menyebarkan sinyal positif mengenai kinerja finansial perusahaan kepada publik. Keberadaan jalur mediasi tersebut diperkuat oleh bukti empiris yang mengonfirmasi bahwa tingkat Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap fluktuasi Harga Saham. (Pratiwi, Herlambang, Nainggolan, 2023) dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Puspita & Rahayuningsih, 2017).

Rerangka konseptual Penelitian

Kerangka konseptual dalam artikel ini dirumuskan berdasarkan integrasi antara pokok permasalahan dan ulasan penelitian sebelumnya, dengan representasi visual yang tertera pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Melalui Gambar Kerangka konseptual tersebut, maka: Struktur Modal dan Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Harga Saham dan Nilai Perusahaan. Selain dari tiga variabel exogen yang berpengaruh terhadap Harga Saham, masih banyak variabel lain, diantaranya adalah:

1. Likuiditas (x.4): ((Idris, 2021), (Dhea Abdillah & Ali, 2024), (Wijaya & Fitriati, 2022)).
2. Ukuran Perusahaan (x.5): (Setiabudhi, 2022), (Wijaya & Fitriati, 2022), (Hidayat, 2019)
3. Kebijakan Dividen (x.6): (Rizantha, 2024), (Ovami & Nasution, 2020), (Khoirina Noor Anindya & Mellisa Fitri Andriyani Muzakir, 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan ulasan yang telah dipaparkan, artikel ini menyimpulkan beberapa rumusan hipotesis sebagai fondasi bagi pengembangan riset selanjutnya, sebagai berikut:

1. Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham. Struktur modal yang optimal dan profitabilitas yang tinggi secara kolektif mengirimkan sinyal positif ke pasar, sehingga keduanya berfungsi sebagai pendorong utama kenaikan harga saham perusahaan.
2. Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Keseimbangan struktur modal yang efisien (memberikan manfaat *tax shield*) dan profitabilitas yang konsisten (menunjukkan kinerja manajemen yang kuat) bersama-sama meningkatkan valuasi pasar perusahaan.
3. Harga Saham berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Peningkatan harga saham adalah cerminan langsung dari keyakinan positif pasar, dan secara teknis, peningkatan tersebut secara efektif mendorong kenaikan nilai perusahaan.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan analisis dengan melibatkan variabel lain seperti Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen yang secara teoretis turut memberikan dampak pada pergerakan Harga Saham.

REFERENSI

- Agis Pratiwi, Difa Raiza Herlambang, & Febryaldo Nainggolan. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 33–39. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.600>
- Arsyandra M Putu, & Primasatya R Dio. (2023). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 33–39. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.600>
- Baihaqi, N., Geraldina, I., & Wijaya, S. Y. (2021). *PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA KONDISI KEDARURATAN PANDEMI COVID-19*. 17, 13.
- Dhea Abdillah, & Ali, H. (2024). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(4), 787–794. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4.2077>
- Faluthy, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Juripol*, 4(1), 160–165. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11013>
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Fakultas Ekonomi*, 21(1), 67–75. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI>

- Idris, A. (2021). The Impact of Profitability and Liquidity on Share Prices in Food and Beverage Companies in Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 18(1), 11. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i2.742>
- Khoirina Noor Anindya, & Mellisa Fitri Andriyani Muzakir. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 20(1), 357–366. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol20.iss1.art5>
- Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2023). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.2>
- Muliana, W. A. S. . (2021). Jurnal Ekonomi dan Manajemen e-ISSN : 2656-775X PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Point Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 1–14.
- Mutiara Dhea Puspita, Mulyadi Mulyadi, & Panata Bangar Hasioan Sianipar. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4), 310–322. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1439>
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4, 331–336. [10.33395/owner.v4i2.247](https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247)
- Puspita, N. C., & Rahayuningsih, S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 250–262. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Putra, A. S., & Veronica, S. (2025). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 7, 404–410. <https://doi.org/10.37034/infec.v7i2.1161>
- Ramadhani, A., Qomari, N., & Sutopo. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan dan Profitabilitas sebagai Pemoderasi. *UBHARA Management Journal*, 1(1), 111–121.
- Rizantha, A. M. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(8), 351–364.
- Rosmawati, S. (2023). *The Influence of Share Prices on Company Value in Property and Real Estate Sector Companies (Case Study of the Indonesian Stock Exchange)*. 6681(6), 129–138.
- Setiabudhi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 1–11. www.idx.co.id.
- Tasya Nur Inayah, Mulyadi, & Rika Kaniarti. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *JIMP : Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 1(1), 14–26. <https://doi.org/10.35814/jimp.v1i1.2064>
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1870>